

Septin Harrinawati (2005). Studi Kasus Perempuan Yang Mengalami Kekerasan Emosional Pada Masa Kanak-Kanak. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

Abstrak

Seorang anak yang lahir di dunia mengalami masa perkembangan yang mana lingkungan keluarga merupakan tempat yang memiliki peranan penting dalam masa perkembangannya. Namun tidak semua anak beruntung memiliki keluarga yang dapat memberi rasa aman dan kadang-kadang justru bentuk-bentuk kekerasan yang diperolehnya seperti : kekerasan fisik, emosional, seksual dan pengabaian. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan profil dan dampak kekerasan emosional yang dialami informan.

Penelitian ini adalah studi kualitatif, menggunakan pendekatan studi kasus, dengan dua orang subjek penelitian dan berjenis kelamin perempuan yang mengalami kekerasan pada masa kanak-kanak. Pengambilan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan analisis *coding*. Paradigma penelitian yang digunakan adalah *interpretif*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh di mana ibu lebih mendominasi dalam memperlakukan anaknya akan menimbulkan kecemasan dasar, perlakuan ibu yang berbeda pada masing-masing anak memunculkan *sibling rivalry* pada anak. Perlakuan otoriter yang sama pada masing-masing anak akan memunculkan *kohektivitas*. Anak yang mengalami kekerasan emosional akan mempunyai harga diri rendah, ketakutan dan motivasi rendah yang dapat memunculkan perilaku ingin menyakiti diri sendiri sampai pada keputusan ingin bunuh diri.

Kata kunci : kekerasan pada perempuan, masa kanak-kanak.